

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit gagal ginjal kronis (GGK) adalah kondisi dimana fungsi ginjal mengalami kerusakan secara bertahap yang ditandai dengan penurunan laju filtrasi glomerulus (LPG) dan peningkatan kadar kreatinin dalam darah yang biasanya berujung pada gagal ginjal yang tidak dapat dipulihkan (Wei,2017). Pada penyakit gagal ginjal kronis, diperlukan terapi pengganti ginjal. Terapi ini meliputi hemodialisis dan transplantasi ginjal yang bertujuan tidak hanya untuk memperpanjang hidup, tetapi juga untuk memulihkan kualitas hidup dengan meningkatkan kemandirian pasien. Hemodialis pada penderita Gagal ginjal kronis dapat mencegah kematian (Isroin, 2016). Penyakit ginjal merupakan salah satu kondisi yang presentase dan jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya (Suparmo,2021).

Gagal ginjal kronis atau chronic kidney disease (CKD) merupakan masalah yang dihadapi secara global. Menurut laporan dari *united states renal disease data system (USRDS)*, prevalensi gagal ginjal kronis meningkat sebesar 20-25% setiap tahunnya, dengan sekitar 100.000 pasien baru setiap tahunnya(Septiyanti,2021). Menurut data dari *world health organization (WHO) 2021*, yang dikutip oleh ananggi (2022), prevalensi gagal ginjal kronis diseruluh dunia terus meningkat. Di Indonesia jumlah penderita penyakit ginjal diprediksi akan meningkat sebesar 41,4% antara

tahun 1995 hingga 2025. Indonesia menempati urutan ke empat dalam jumlah penderita gagal ginjal kronis terbanyak. Berdasarkan laporan *world health organization* (WHO) yang dikutip oleh Bikbov et al.(2020), tercatat ada 697,5 juta kasus ginjal kronis diseruluh dunia. Penyakit penyerta setelah terjadinya gangguan ginjal pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis tidak dapat dihindari, dan komplikasi yang muncul dapat menyebabkan ketidaknyamanan (Wiliyanarti & Muhith, 2019).

Pruritus merupakan salah satu bentuk ketidaknyamanan yang dialami oleh pasien GGK akibat toksin uremik (Asri & Zuryati,2018). Intensitas dan distribusi pruritus pada pasien cenderung meningkat secara signifikan seiring berjalannya waktu, dengan tingkat keparahan yang bervariasi dari ringan hingga berat. Kondisi ini dipengaruhi oleh durasi pasien mengalami gangguan ginjal, dan pruritus cenderung lebih parah pada pasien yang mengalami terapi hemodialisi.

Menurut Narita et al (2019) sensasi gatal kronis pada pasien gagal ginjal kronis dapat menyebabkan gangguan tidur, meningkatkan tingkat stress, dan memperburuk kondisi psikologis, seperti kecemasan dan depresi. Gangguan-gangguan ini menyebabkan penurunan. Kualitas hidup yang signifikan bagi pasien. Penelitian ini sejalan dengan penelitian pisoni et al (2018) yang berisi bahwa pruritus kronis tidak hanya berdampak pada ketidaknyamanan fisik tetapi juga berhubungan dengan peningkatan risiko mortalitas pada pasien gagal ginjal kronis, menunjukkan bahwa dampak pruritus meluas hingga pada aspek Kesehatan lebih serius tidak hanya terbatas pada ketidaknyamanan fisik.

Studi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Oktober 2024 di ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta didapatkan data bahwa pasien yang dari 6 orang yang di jadikan pasien kelolaan di dapatkan 3 diantaranya mengalami gangguan pada kulit yang mengalami kering dan gatal.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul Laporan Karya Ilmiah Akhir "Pemberian Petroleum Jelly pada Pasien Chronic Kidney Disease dengan Pruritus yang Menjalani Hemodialisa di RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2024: *Case Report*"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada karya ilmiah akhir adalah bagaimana pengaruh intervensi pemberian Petroleum Jelly terhadap gangguan rasa nyaman pada pasien dengan pruritus yang menjalani hemodialisa?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian Petroleum Jelly terhadap pruritus pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui pengaruh sebelum pemberian Petroleum Jelly terhadap pruritus pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa?

- b. Mengetahui pengaruh sesudah pemberian Petroleum Jelly terhadap pruritus pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa?

STIKES BETHESDA YAKKUM